

**PENGARUH MINAT BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR
DAN KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
KELAS XI IPS SMA N 2 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

NURVIYAN DEVI SARASWATI
A 210 060 025

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Sebagai Negara yang berkembang dengan jumlah penduduk besar, wilayah yang luas dan kompleks, Indonesia harus bisa menentukan prioritas atau pilihan pembangunan termasuk dalam hal ini adalah bidang pendidikan. Pendidikan bukan hanya media untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi selanjutnya, tetapi diharapkan juga mampu merubah dan mengembangkan pola kehidupan bangsa kearah yang lebih baik. Dari sinilah diharapkan lahirnya generasi penerus perjuangan yang didalam jiwanya terdapat perpaduan nilai-nilai intelektual, nilai etika sosial, nilai religius, dan nilai kepribadian bangsa. Oleh karena itu, bidang pendidikan masih harus mendapat prioritas, perhatian, dan pengarahan yang serius, baik pemerintah, masyarakat pada umumnya dan pengelolaan pada khususnya.

Dalam Undang-Undang No. 20, tahun 2003 tentang sistem atau tujuan pendidikan nasional, pasal 3 (RI, 2003: 12-13) berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut perlu diusahakan adanya pengembangan sumber daya manusia dengan jalan peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya. Wastri Soemanto (2003:1) menyatakan “Pendidikan secara umum dimaksudkan untuk mempersiapkan para peserta didik untuk dapat memperoleh sukses dalam karir dan kehidupan pribadi, serta mampu berpartisipasi didalam pembangunan masyarakat”.

Proses pendidikan khususnya di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang nantinya akan menghasilkan suatu hasil pendidikan yang berkualitas. Pada pengelola pendidikan telah melakukan yang baik dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini merupakan langkah awal untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia. Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari berbagai siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu menerapkan perolehannya baik berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Menurut E. Mulyasa (2005:3) Pengaruh pendidikan dapat dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat dan kehidupan setiap individu, diantaranya pendidikan harus mampu mengembangkan potensi masyarakat, menumbuhkan kemauan, serta mampu

membangkitkan semangat generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi dan mengembangkannya secara optimal.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan akuntansi yaitu: dengan pembelajaran aktif, dimana siswa melakukan sebagian besar pelajaran yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk mempelajari kebebasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan cara cepat, menyenangkan dan menarik hati dalam belajar, untuk mempelajari sesuatu dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengarkan, melihat, mengajukan, pertanyaan tentang pelajaran tertentu, dan mendiskusikannya dengan siswa yang lain. Melvin Silberman (2001:37) menyatakan “dalam belajar aktif yang paling penting siswa dapat memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan dan melakukan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang akan dicapai”.

Mata pelajaran dalam kurikulum IPS kelas XI yang menunjang keahlian dalam aspek kognitif terutama keahlian berhitung antara lain matematika, akuntansi dan ekonomi. Mata pelajaran akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa IPS.

Dalam pelajaran akuntansi siswa diharapkan benar-benar aktif, dengan belajar aktif diharapkan memiliki dampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar,

walaupun siswa tersebut termasuk dalam katagori pandai, namun jika aktifitas rendah maka prestasi belajar akuntansi tidak sebgus dengan yang aktif belajar. Berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh siswa.

Prestasi belajar mata pelajaran akuntansi dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik (faktor intern) yang berupa kecerdasan/intelegensi, bakat, dan motivasi, maupun faktor dari luar peserta didik (faktor ekstern) yang berupa lingkungan keluarga (orang tua), sekolah dan masyarakat.

Minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi bisa terlihat dari aktivitas belajar siswa seperti: keseriusan siswa dalam menerima materi, aktif dan kreatif dalam penyelesaian tugas-tugas, tidak merasa bosan dalam proses belajar walaupun berlangsung lama dan menjadikan proses belajar sebagai hobi. Sedangkan siswa yang minat dalam belajarnya kurang biasanya menunjukkan sikap dan prilaku yang kurang mengengakkan dalam proses belajar seperti acuh tak acuh dalam belajar, aktivitas belajar dianggap sebagai suatu beban, cepat merasa lelah dan bosan dalam belajar.

Kemandirian tercermin dalam kemantapan diri dan jenis pencapaian yang direalisasikan. Kemandirian juga dapat diartikan sebagai kebebasan seseorang untuk menentukan sendiri masa depannya, hal ini menunjukkan bahwa orang

itu dalam merencanakan hidupnya ditentukan oleh dirinya sendiri. Orang yang mandiri akan selalu berusaha untuk mengejar prestasi, penuh ketekunan, merencanakan serta mewujudkan harapannya sebagaimana sikapnya yang progresi dan ulet. Individu yang memiliki sikap pasif dapat menghambat dalam pencapaian prestasi yang diharapkan sehingga kepribadian individu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kemandirian dalam belajar dapat dilihat dari tingkah laku yang ditunjukkan siswa pada saat proses belajar dan itu dapat dibedakan mana siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar dengan siswa yang kurang memiliki kemandirian dalam belajar, seperti: kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran biasanya siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar sebelum guru memberikan materi, siswa tersebut sudah terlebih dahulu mempelajari materi sehingga pada saat guru menjelaskan siswa sudah siap untuk menerima materi, sedangkan siswa yang kurang memiliki kemandirian dalam belajar biasanya kurang peduli dengan persiapan sebelum menerima materi dari guru.

Dengan keanekaragaman pekerjaan, tingkat pendidikan dan kondisi keuangan orang tua murid di SMA N 2 Sukoharjo, tingkat kepedulian yang diberikan orang tua murid kepada anak pun juga berbeda-beda. Ada yang lebih dan adapula yang kurang memberikan kepedulian terutama dibidang pendidikan. Kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak dapat ditujukan dalam berbagai kegiatan seperti menyediakan kelengkapan fasilitas belajar bagi anak, mendampingi anak dalam belajar, meluangkan waktu untuk sekedar konsultasi dengan guru yang mengajar anaknya dan lain sebagainya. Contoh

lain dari kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak yang mudah diamati adalah pada saat pengambilan raport, disitu dapat dilihat orang tua yang lebih peduli terhadap pendidikan anak dengan orang tua yang kurang peduli akan pendidikan anak. Sebagai contohnya orang tua yang memiliki kepedulian akan pendidikan anak pada saat pengambilan raport pasti meluangkan waktu untuk datang kesekolah anaknya untuk sekedar mengambil raport dan berkonsultasi dengan guru atas hasil yang dicapai anaknya walaupun dari pihak sekolah tidak mengharuskan raport diambil oleh orang tua. Sedangkan orang tua yang kurang memberikan kepedulian terhadap pendidikan anak lebih memilih untuk mewakilkan atau menyuruh anaknya untuk mengambil raportnya sendiri.

Prestasi belajar mata pelajaran akuntansi yang dicapai siswa di SMA N 2 Sukoharjo terutama siswa kelas XI IPS pada umumnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, yaitu dengan nilai rata-rata 6,50. Sedangkan nilai rata-rata yang diharapkan adalah 8. Berdasarkan pengamatan selama ini, tidak semua siswa dengan minat belajar dan kemandirian belajar yang sama pada saat mengerjakan soal akuntansi dan dengan kepedulian yang didapat dari orang tua yang sama pula pada saat proses belajar, mendapat prestasi yang sama baik dengan siswa yang kurang minat, kemandirian belajar dan besarnya kepedulian yang didapat anak dari orang tua mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran akuntansi.

Besarnya minat belajar, kemandirian belajar siswa dan besarnya kepedulian yang diberikan orang tua kepada anak apakah mempengaruhi

keberhasilan pencapaian prestasi oleh siswa? Sering kali didalam teorinya siswa yang menunjukkan minat belajar dan kemandirian yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran dipastikan siswa memiliki prestasi yang memuaskan tapi pada kenyataanya itu belum tentu. Adapula siswa yang kurang menunjukkan minat belajar dan kemandirian belajar terhadap suatu mata pelajaran tapi hasilnya juga tidak begitu mengecewakan. Begitu pula dengan teori yang mengatakan bahwa orang tua yang memberikan kepedulian lebih kepada anaknya belum tentu berdampak positif terhadap prestasi yang dicapai oleh anak tersebut, adapula siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya tapi prestasi belajar yang dicapainya juga tidak begitu buruk bahkan ada yang mampu mencapai prestasi yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan selama ini adalah tidak semua siswa memiliki tingkat minat belajar, kemandirian belajar yang sama, ada yang rendah dan ada yang tinggi, juga tingkat kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak yang berbeda-beda ada yang tinggi dan ada yang rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **PENGARUH MINAT BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA N 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2009-2010**”.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin dari lapangan permasalahan itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah guna menghindari kemungkinan kesalah pahaman sehingga timbul penafsiran yang berbeda-beda yang akan mengakibatkan penyimpangan terhadap judul diatas, maka perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan yang akan ditelitipun menjadi jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Objek penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi:

- a. Minat Belajar Siswa, dibatasi pada minat belajar mata pelajaran akuntansi.
- b. Kemandirian Belajar Siswa, dibatasi pada kemandirian dalam belajar mata pelajaran akuntansi.
- c. Kepedulian Orang Tua, dibatasi pada kepedulian terhadap Pendidikan Anak.
- d. Prestasi Belajar, dibatasi pada prestasi belajar mata pelajaran akuntansi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA N 2 Sukoharjo tahun ajaran 2009/2010, yang secara keseluruhan berjumlah 162 siswa.

C. Perumusan Masalah.

Dari pembatasan masalah diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi?
2. Apakah terdapat pengaruh dari kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh dari kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi?
4. Apakah terdapat pengaruh dari minat belajar, kemandirian belajar dan kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi?

D. Tujuan Penelitian.

Tujuan merupakan titik pijak untuk merealisasi aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian inipun perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data

sampai pada pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa, kemandirian belajar siswa dan kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

E. Manfaat atau kegunaan penelitian

1. Manfaat atau kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh minat belajar, kemandirian belajar dan kepedulian orang tua akan pendidikan anak terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA N 2 Sukoharjo tahun ajaran 2009/2010.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh tentang minat belajar, kemandirian belajar dan kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.
2. Manfaat atau kegunaan Praktis
- a. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh minat belajar, kemandirian belajar dan kepedulian orang tua akan pendidikan anak terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
 - b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian minat belajar siswa, pengertian kemandirian belajar siswa, pengertian kepedulian orang

tua, bentuk-bentuk kepedulian orang tua dan pengertian prestasi belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, pengertian Akuntansi, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN